

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam perusahaan manufaktur, tidak mungkin terlepas dari berbagai macam masalah. Masalah-masalah yang muncul beraneka ragam. Begitu pula masalah yang dihadapi oleh perusahaan farmasi yang akan diteliti oleh penulis. Penulis akan meneliti permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan farmasi, PT. X, khususnya permasalahan yang dihadapi *Material Management* dalam mengamankan persediaan bahan baku.

Permasalahan pertama yang dihadapi oleh *Material Management* adalah keterlambatan datangnya bahan baku yang diimpor dari supplier. Hal ini disebabkan karena adanya masalah dengan Badan Bea dan Cukai yang menahan pengiriman barang ke supplier. Badan Bea dan Cukai biasanya meminta kelengkapan dokumen-dokumen mengenai barang bahan baku tersebut. Oleh sebab itu barang yang sampai ke pabrik pun menjadi telat dan menghambat jalannya proses produksi .

Permasalahan kedua yang dihadapi masih berasal dari supplier. Dalam hal ini, supplier hanyalah sebagai perantara antara perusahaan yang memproduksi bahan baku dan PT. X merupakan perusahaan pengguna bahan baku. Apabila di dalam perusahaan yang memproduksi bahan baku mengalami masalah teknis, seperti terdapat mesin yang rusak dalam proses produksi, maka secara otomatis, barang yang

akan disalurkan ke tangan supplier pun akan terlambat, sehingga PT. X pun akan terlambat dalam menerima bahan baku dari supplier.

Permasalahan ketiga yang biasanya dialami oleh *Material Management* adalah mengenai mutu bahan baku. Mutu bahan baku sangatlah berpengaruh terhadap hasil produksi. Apabila mutu bahan baku yang digunakan tidak bagus, maka barang jadi yang dihasilkan pun tidak akan bagus kualitasnya. Oleh sebab itu, dalam penerimaan bahan baku perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu. Bahan baku yang diterima tidak sesuai dengan standar perusahaan, maka bahan baku tersebut akan ditolak dan memerlukan waktu untuk memesan bahan baku yang diperlukan. Keadaan seperti ini dapat menghambat jalannya produksi.

Hal tersebut di atas membuat penulis tertarik untuk memilih topik yang berjudul:

“PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI DALAM SIKLUS PEMBELIAN GUNA MENGAMANKAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT. X”. (Studi kasus pada PT. X, Rancaekek)

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang ada dalam pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah aktivitas pengendalian intern terhadap pembelian sudah memadai.
- b. Apakah aktivitas pengendalian intern telah berperan dalam mengamankan persediaan bahan baku di PT.X.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis melalui penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui apakah aktivitas pengendalian yang dilaksanakan dalam prosedur pengadaan bahan baku di PT. X telah memadai.
- b. Mengetahui apakah aktivitas pengendalian berperan dalam menunjang pengadaan bahan baku yang efektif di PT. X.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Hasil penelitian digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peranan aktivitas pengendalian dalam kegiatan pembelian bahan baku.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan mengenai peranan aktivitas pengendalian dalam menunjang pengadaan bahan baku yang efektif.

c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan tambahan informasi dan bahan pustaka yang dibutuhkan sesuai kebutuhan masing-masing pihak.